

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai :

1. Karakterisasi minyak atsiri daun salam (*Syzygium polyanthum*) menghasilkan sebagai berikut : rendemen minyak daun salam sebesar 0,041 %, berat jenis minyak atsiri daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebesar 0,9162 g/mL, indeks, kecerahan atau warna minyak atsiri daun salam (*Syzygium polyanthum*) menghasilkan warna kuning muda, kelarutan dalam etanol 96% minyak atsiri daun salam (*Syzygium polyanthum*) larut dengan perbandingan 1:2 menggunakan etanol 96%
2. Analisis komponen senyawa daun salam didapatkan 23 senyawa dengan 5 senyawa minyak atsiri dominan daun salam (*Syzygium polyanthum*) yaitu : *Alloaromadendrene* (14,845%), *.Alpha.-gurjunene* (10,620%), *.Alpha.-guaiene* (9,331%), *Trans-caryophyllene* (8,160 %), dan Pogostol (5,621%).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakterisasi minyak atsiri daun salam (*Syzygium polyanthum*) meliputi bilangan asam, viskositas, kadar air, komposisi kimia, aktivasi anti jamur dan aktivasi anti bakteri.
2. Melakukan penelitian lanjutan tentang identifikasi minyak atsiri daun salam (*Syzygium polyanthum*) karena daun salam masih belum memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) dari tanaman yang satu genus.